SINAU: JURNAL ILMIAH PENDIDIKAN DAN PEMBELAJARAN
Vol. 4 No. 4, 2026, 372-386
E-ISSN 2964-5824
https://instructionaljournal.com/index.php/sinau/
https://doi.org/10.5281/zenodo.23911811

Analisis Fungsi Prefiks не- dalam Pembentukan Makna Negatif dan Nuansa Semantis pada Adjektiva Bahasa Rusia

Lakeysha Sofie Magani Sudrajat1*, Ayla Mumtaz Kurniawan[1], Ferry Parsaulian Pakpahan[1]
[1] *Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Padjadjaran*
Jl. Raya Bandung Sumedang KM 21, Indonesia
***Email:** lakeysha.sofiems@gmail.com ; aylamumtazk@gmail.com

ABSTRACT
This study aims to analyze the function of the prefix не- in forming negative meaning in Russian adjectives and to identify the semantic relations it creates with the base adjectives. The study employs a descriptive qualitative approach with morphological and semantic perspectives. Data consisting of adjectives with the prefix не- were collected through a literature study by identifying relevant words from written sources, then classified based on their meaning and formation patterns. Results – The prefix не-forms negative meaning through three main patterns: contradictory antonyms (здоровый → нездоровый), contrary antonyms with evaluative nuance (умный → неумный), and weakened or neutral meaning (небольшой "not big/fairly small"). These meanings are influenced by the semantic character of the base adjective and its context of use. This study focuses on classifying the negative meanings of the prefix не- specifically in adjectives and is presented from the perspective of Russian learners in Indonesia, which remains rarely studied. These findings enrich Russian morphological and semantic studies and can serve as teaching material and a translation reference.
Keywords: prefix не-, negative meaning, adjectives, morphology, Russian language.

PENDAHULUAN

Bahasa Rusia memiliki sistem pembentukan kata yang memungkinkan perubahan bentuk suatu kata menghasilkan perubahan atau penambahan makna tertentu melalui proses afiksasi. Menurut Rozental et al. (2010), pembentukan kata (словообразование) merupakan salah satu aspek dalam kajian bahasa yang berkaitan dengan pembentukan kata baru melalui berbagai cara, termasuk penggunaan prefiks dan sufiks. Dalam pembentukan adjektiva, prefiksasi menjadi salah satu proses morfologis yang dapat menghasilkan bentuk turunan dengan makna yang berbeda dari kata dasarnya. Adjektiva sendiri merupakan kelas kata yang menyatakan ciri, sifat, atau kualitas suatu objek. Berdasarkan karakteristik semantisnya, adjektiva bahasa Rusia dapat dibedakan menjadi beberapa kelompok, salah satunya adjektiva kualitatif (качественные прилагательные), yang menyatakan sifat atau kualitas objek secara langsung (Rozental et al., 2010).

Salah satu prefiks yang berperan dalam pembentukan makna adjektiva bahasa Rusia adalah не-, yang dapat memberikan makna negasi terhadap kata dasarnya. Penggunaan prefiks tersebut dapat ditemukan pada pasangan kata seperti здоровый 'sehat' menjadi нездоровый

SINAU: JURNAL ILMIAH PENDIDIKAN DAN PEMBELAJARAN
Vol. 4 No. 4, 2026, 372-386
E-ISSN 2964-5824
https://instructionaljournal.com/index.php/sinau/
https://doi.org/10.5281/zenodo.23911811

‘tidak sehat’ dan умный ‘pintar’ menjadi неумный ‘tidak pintar atau kurang bijaksana’. Meskipun penambahan prefiks не- dapat menghasilkan makna negatif, hubungan semantis antara kata turunan dan kata dasarnya tidak selalu menunjukkan pertentangan makna yang bersifat mutlak. Oleh karena itu, analisis terhadap adjektiva berprefiks не- perlu memperhatikan perubahan makna yang terbentuk serta hubungannya dengan makna leksikal kata dasar. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini berfokus pada fungsi prefiks не- dalam pembentukan makna negatif pada adjektiva bahasa Rusia.

Selain itu, Barykina dan Dobrovolskaya (2009) dalam buku Изучаем глагольные приставки menjelaskan berbagai makna prefiks verba bahasa Rusia serta penggunaannya dalam konteks. Prefiksasi pada verba dapat menghasilkan bentuk turunan dengan makna yang berbeda, bergantung pada prefiks yang melekat pada kata dasar. Pembahasan tersebut juga mencakup perbandingan prefiks yang bersinonim dan berantonim untuk menunjukkan perbedaan makna di antara verba berprefiks. Dengan demikian, prefiksasi tidak hanya berkaitan dengan perubahan bentuk kata, tetapi juga memiliki peran dalam pembentukan dan pengembangan makna leksikal verba (Barykina & Dobrovolskaya, 2009). Berdasarkan penjelasan tersebut, analisis prefiks dalam bahasa Rusia perlu memperhatikan hubungan antara bentuk morfologis dan makna leksikal yang dihasilkan. Pemahaman terhadap fungsi prefiks dapat membantu menjelaskan bagaimana unsur pembentuk kata berkontribusi terhadap makna verba serta bagaimana perbedaan prefiks dapat menghasilkan perbedaan makna dalam konteks penggunaannya (Barykina & Dobrovolskaya, 2009).

Meskipun pembahasan prefiksasi pada verba menunjukkan hubungan antara proses morfologis dan perubahan makna leksikal, penggunaan prefiks dalam bahasa Rusia juga dapat dikaji pada kelas kata lain, termasuk adjektiva. Pada kelas kata ini, prefiks dapat berperan dalam membentuk makna yang berkaitan dengan negasi atau penyangkalan terhadap sifat yang dinyatakan oleh kata dasar. Salah satu bentuk yang menarik untuk dikaji adalah prefiks не-, yang penggunaannya dapat menghasilkan hubungan semantis yang beragam antara adjektiva turunan dan kata dasarnya.

Negasi merupakan salah satu kategori semantis yang memungkinkan penutur menyangkal suatu pernyataan dan mengungkapkan kontradiksi serta oposisi terhadap sebagian atau seluruh makna afirmatif, baik dalam tuturan maupun bahasa tulis (Crystal, 2008: 23; Verhaar, 2016: 51; Sudaryono, 1993: 23). Dalam komunikasi, negasi berfungsi untuk menyatakan penolakan, peniadaan,

Vol. 4 No. 4, 2026, 372-386
E-ISSN 2964-5824
https://instructionaljournal.com/index.php/sinau/
https://doi.org/10.5281/zenodo.23911811

atau penyangkalan terhadap suatu pernyataan yang dianggap tidak sesuai dengan maksud penutur. Penanda negasi ditemukan dalam berbagai bahasa dengan bentuk dan distribusi yang berbeda-beda, baik pada tataran kalimat maupun pada pembentukan kata (Sudaryono, 1993: 1; Verhaar, 2016: 251). Dalam bahasa Rusia, negasi dapat dinyatakan melalui beberapa sarana kebahasaan, salah satunya partikel не yang digunakan untuk menyangkal makna suatu kata atau pernyataan, seperti pada kalimat Я не знаю 'Saya tidak tahu'. Selain berfungsi pada tataran sintaksis, unsur не- juga berperan dalam proses pembentukan kata melalui prefiksasi, khususnya pada kelas kata adjektiva. Oleh karena itu, negasi dalam bahasa Rusia dapat dikaji tidak hanya berdasarkan fungsinya dalam kalimat, tetapi juga berdasarkan kontribusinya terhadap pembentukan dan perubahan makna leksikal suatu kata.

Dalam pembentukan adjektiva bahasa Rusia, prefiks не- merupakan salah satu sarana morfologis yang digunakan untuk menghasilkan makna negatif. Prefiks ini dapat ditemukan pada adjektiva kualitatif maupun sejumlah adjektiva relatif, meskipun distribusi dan interpretasi maknanya bergantung pada karakteristik kata dasar serta konteks penggunaannya. Contohnya dapat dilihat pada pasangan добрый 'baik' menjadi недобрый 'tidak baik' dan здоровый 'sehat' menjadi нездоровый 'tidak sehat'. Meskipun penambahan prefiks не- dapat menghasilkan makna negatif, bentuk turunannya tidak selalu menunjukkan pertentangan makna secara mutlak dengan adjektiva dasar. Sebagai contoh, небольшой dapat digunakan untuk menyatakan sesuatu yang berukuran kecil atau tidak terlalu besar. Dalam konteks tertentu, makna tersebut dapat mendekati makna antonim большой 'besar', tetapi hubungan keduanya tidak selalu dapat

dijelaskan sebagai pertentangan makna yang sederhana. Fenomena ini menunjukkan bahwa negasi dan antonimi merupakan dua konsep semantis yang saling berkaitan, tetapi tidak sepenuhnya identik. Dengan demikian, analisis terhadap adjektiva berprefiks не- perlu mempertimbangkan proses pembentukan kata, makna leksikal adjektiva dasar, serta interpretasi makna yang muncul dalam penggunaannya.

Dalam tradisi linguistik Rusia, pembentukan kata dan penggunaan unsur negatif telah menjadi bagian dari pembahasan morfologi serta tata bahasa deskriptif. Vinogradov (1947), Zemskaya (1973), dan Shvedova (1980) merupakan sejumlah rujukan dalam kajian tata bahasa dan pembentukan kata bahasa Rusia yang dapat digunakan untuk menelusuri pembahasan mengenai bentuk kata, proses derivasi, serta penggunaan unsur negatif. Selain itu, kajian tata bahasa referensial berbahasa Inggris, seperti Wade (2011) dan Timberlake (2004).

SINAU: JURNAL ILMIAH PENDIDIKAN DAN PEMBELAJARAN
Vol. 4 No. 4, 2026, 372-386
E-ISSN 2964-5824
https://instructionaljournal.com/index.php/sinau/
https://doi.org/10.5281/zenodo.23911811

dapat memberikan perspektif tambahan mengenai struktur gramatikal bahasa Rusia, termasuk penggunaan negasi dan pembentukan kata. Pembahasan dalam sumber-sumber tersebut relevan untuk memahami kedudukan prefiks не- dalam sistem bahasa Rusia. Namun, kajian mengenai penggunaan не- tidak hanya berkaitan dengan bentuk morfologis dan kaidah penulisannya, tetapi juga dengan persoalan semantis, khususnya hubungan antara makna negatif yang dihasilkan dan makna leksikal kata dasarnya.

Persoalan tersebut juga berkaitan dengan hubungan antara negasi dan antonimi yang telah dikaji dalam penelitian semantik. Alexandropoulou dan Gotzner (2024), misalnya, meneliti interpretasi adjektiva yang dinegasikan dalam bahasa Inggris dengan membedakan adjektiva relatif dan adjektiva absolut. Hasil penelitian mereka menunjukkan bahwa interpretasi negasi dapat berbeda bergantung pada karakteristik semantis adjektiva yang digunakan. Pada adjektiva relatif, negasi dapat mendorong interpretasi yang mengarah pada antonimnya, sedangkan pada adjektiva absolut, negasi cenderung menghasilkan interpretasi yang lebih bersifat kontradiktif. Temuan tersebut menunjukkan bahwa negasi tidak selalu menghasilkan makna yang sama dan bahwa hubungan antara negasi dengan antonimi perlu dianalisis berdasarkan sifat semantis kata yang terlibat. Meskipun demikian, penelitian Alexandropoulou dan Gotzner berfokus pada bahasa Inggris dan negasi yang dinyatakan melalui konstruksi sintaksis, sehingga hasilnya tidak dapat langsung diterapkan pada pembentukan adjektiva melalui prefiks не- dalam bahasa Rusia.

Meskipun demikian, terdapat kesenjangan penelitian yang perlu dikaji lebih lanjut. Pertama, kajian terdahulu mengenai prefiks не- dalam bahasa Rusia telah membahas aspek pembentukan kata, penggunaan unsur negatif, serta hubungan antara negasi dan antonimi. Namun, masih diperlukan analisis yang lebih terarah mengenai fungsi prefiks не- dalam pembentukan makna negatif pada adjektiva, khususnya dalam mengidentifikasi variasi makna yang dihasilkan melalui proses prefiksasi. Hal ini penting karena adjektiva berprefiks не- tidak selalu menunjukkan penyangkalan sederhana terhadap sifat yang dinyatakan oleh kata dasarnya, tetapi dapat menghasilkan interpretasi semantis yang berbeda sesuai dengan karakteristik kata dan konteks penggunaannya. Kedua, kajian yang menghubungkan pembentukan makna negatif pada adjektiva bahasa Rusia dengan kebutuhan pembelajar bahasa Rusia di Indonesia masih perlu dikembangkan. Bagi pembelajar Indonesia, pemahaman terhadap fungsi prefiks не- dapat membantu membedakan makna adjektiva yang dinegasikan dan makna adjektiva yang benar-benar berantonim dengannya. Perbedaan tersebut penting diperhatikan karena

SINAU: JURNAL ILMIAH PENDIDIKAN DAN PEMBELAJARAN
Vol. 4 No. 4, 2026, 372-386
E-ISSN 2964-5824
https://instructionaljournal.com/index.php/sinau/
https://doi.org/10.5281/zenodo.23911811

makna yang dibentuk melalui prefiks не- tidak selalu dapat diterjemahkan secara langsung menggunakan kata tidak, bukan, atau bentuk berafiks seperti tak- dalam bahasa Indonesia.

Berdasarkan kesenjangan tersebut, penelitian ini berfokus pada analisis fungsi prefiks не-dalam pembentukan makna negatif pada adjektiva bahasa Rusia. Penelitian ini berkontribusi dengan mengidentifikasi fungsi prefiks не- serta mengklasifikasikan makna negatif yang dihasilkan berdasarkan hubungan semantis antara adjektiva berprefiks dan kata dasarnya. Analisis ini diharapkan dapat memperjelas bagaimana prefiks не- berperan dalam pembentukan makna adjektiva dan bagaimana makna yang dihasilkan berhubungan dengan makna leksikal kata dasar. Sejalan dengan fokus tersebut, rumusan masalah penelitian ini adalah (1) bagaimana fungsi prefiks не- dalam pembentukan makna negatif pada adjektiva bahasa Rusia dan (2) bagaimana hubungan semantis antara adjektiva berprefiks не- dan adjektiva dasarnya? Adapun tujuan penelitian ini adalah menganalisis fungsi prefiks не- dalam pembentukan makna negatif pada adjektiva bahasa Rusia serta mengidentifikasi hubungan semantis antara bentuk turunan dan bentuk dasarnya.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan morfologis dan semantis. Pendekatan morfologis digunakan untuk mengidentifikasi proses pembentukan adjektiva melalui penambahan prefiks не-, sedangkan pendekatan semantis digunakan untuk menganalisis perubahan makna yang terjadi antara adjektiva dasar dan bentuk turunannya. Kedua pendekatan tersebut digunakan untuk menjelaskan fungsi prefiks не- dalam pembentukan makna negatif pada adjektiva bahasa Rusia.

Data penelitian berupa adjektiva bahasa Rusia yang menggunakan prefiks не-. Sumber data diperoleh melalui studi pustaka dengan memanfaatkan kamus bahasa Rusia, buku tata bahasa, serta sumber tertulis yang relevan. Pemilihan data didasarkan pada beberapa kriteria, yaitu bentuk yang diidentifikasi merupakan adjektiva, memiliki prefiks не- yang melekat pada kata, dan dapat dibandingkan dengan adjektiva dasar yang relevan. Penggunaan kata dalam konteks kalimat juga diperhatikan untuk membantu menentukan makna bentuk turunan. Bentuk не yang berfungsi sebagai partikel negasi dalam konstruksi sintaksis tidak diperlakukan secara otomatis sebagai data prefiksasi.

Pengumpulan data dilakukan melalui teknik dokumentasi dan pencatatan. Tahap pertama adalah mengidentifikasi adjektiva berprefiks не- dari sumber yang

SINAU: JURNAL ILMIAH PENDIDIKAN DAN PEMBELAJARAN
Vol. 4 No. 4, 2026, 372-386
E-ISSN 2964-5824
https://instructionaljournal.com/index.php/sinau/
https://doi.org/10.5281/zenodo.23911811

digunakan. Tahap kedua adalah mencatat bentuk adjektiva turunan, adjektiva dasar, makna leksikal kedua bentuk, serta contoh penggunaannya apabila tersedia. Tahap ketiga adalah memeriksa makna setiap bentuk berdasarkan sumber rujukan untuk menghindari penentuan makna yang hanya didasarkan pada perkiraan peneliti.

Data dianalisis melalui beberapa tahap. Pertama, analisis morfologis dilakukan dengan membandingkan bentuk adjektiva dasar dan bentuk yang mengandung prefiks не-. Kedua, analisis semantis dilakukan dengan membandingkan makna kedua bentuk untuk mengidentifikasi perubahan atau penambahan makna yang muncul. Ketiga, data dikelompokkan berdasarkan karakteristik hubungan semantis yang ditemukan, misalnya penyangkalan terhadap sifat dasar, makna negatif yang mengandung penilaian, atau makna yang lebih lemah dan relatif terhadap sifat dasar. Kategori tersebut digunakan sebagai kerangka analisis awal dan disesuaikan dengan hasil pemeriksaan data, bukan diterapkan secara otomatis pada setiap adjektiva.

Terakhir, hasil analisis disajikan secara deskriptif melalui tabel data dan uraian pembahasan. Setiap data dijelaskan berdasarkan proses pembentukan kata, makna adjektiva dasar, makna adjektiva berprefiks не-, serta hubungan semantis antara keduanya. Melalui tahapan tersebut, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang sistematis mengenai fungsi prefiks не- dalam pembentukan makna negatif pada adjektiva bahasa Rusia.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Identifikasi Bentuk Adjektiva dengan Prefiks не-

Berdasarkan hasil identifikasi dan klasifikasi data, ditemukan enam pasangan adjektiva bahasa Rusia yang mengalami proses pembentukan kata melalui penambahan prefiks не-. Keenam pasangan tersebut adalah здоровый–нездоровый, умный–неумный, большой–небольшой, добрый–недобрый, красивый–некрасивый, dan высокий–невысокий.

Secara morfologis, prefiks не- dilekatkan pada adjektiva dasar sehingga menghasilkan bentuk turunan dengan perubahan makna. Meskipun memiliki pola pembentukan yang relatif serupa, keenam pasangan tersebut memperlihatkan perbedaan karakteristik semantis, baik berupa penyangkalan sifat, penilaian negatif, maupun pelemahan derajat sifat.

SINAU: JURNAL ILMIAH PENDIDIKAN DAN PEMBELAJARAN
Vol. 4 No. 4, 2026, 372-386
E-ISSN 2964-5824
https://instructionaljournal.com/index.php/sinau/
https://doi.org/10.5281/zenodo.23911811

Tabel 1. Temuan Interferensi Bahasa

No.	Adjektiva Dasar	Adjektiva Turunan	Makna Dasar	Makna Turunan
1	здоровый	нездоровый	Sehat	Tidak sehat, kurang sehat
2	умный	неумный	Pintar, cerdas	Tidak pintar, kurang bijaksana
3	большой	небольшой	Besar	Tidak terlalu besar, relatif kecil
4	добрый	недобрый	Baik, ramah	Tidak baik, tidak ramah
5	красивый	некрасивый	Indah, cantik	Tidak indah, kurang menarik
6	высокий	невысокий	Tinggi	Tidak tinggi, relatif rendah

Sumber: Hasil identifikasi dan analisis data penelitian.

Hasil identifikasi tersebut menunjukkan bahwa pembentukan adjektiva dengan prefiks не- tidak menghasilkan hubungan makna yang seragam. Pada pasangan здоровый–нездоровый, perubahan makna terutama berkaitan dengan penyangkalan terhadap kondisi kesehatan. Pada pasangan умный–неумный, добрый–недобрый, dan красивый–некрасивый, perubahan makna dapat mengandung penilaian terhadap kualitas atau karakteristik tertentu. Sementara itu, pasangan большой–небольшой dan высокий–невысокий memperlihatkan hubungan yang berkaitan dengan ukuran dan derajat sifat.

Analisis Morfologis dan Semantis Keenam Pasangan Adjektiva

Analisis terhadap keenam pasangan dilakukan dengan membandingkan struktur pembentukan kata, makna adjektiva dasar, dan makna adjektiva yang memperoleh prefiks не-. Untuk memperjelas interpretasi, setiap pasangan juga disertai contoh penggunaan dalam kalimat bahasa Rusia.

Pasangan *здоровый–нездоровый*

Adjektiva здоровый memiliki makna ‘sehat’, sedangkan нездоровый bermakna ‘tidak sehat’ atau ‘kurang sehat’. Secara morfologis, bentuk нездоровый terbentuk melalui penambahan prefiks не- pada adjektiva dasar здоровый. Contoh kalimat ilustratif:

Здоровый образ жизни очень важен для человека.

Terjemahan: Gaya hidup sehat sangat penting bagi manusia.

Нездоровый образ жизни может привести к различным заболеваниям.

Terjemahan: Gaya hidup tidak sehat dapat menyebabkan berbagai penyakit.

Pada pasangan tersebut, prefiks не- menghasilkan makna yang menyangkal kondisi kesehatan sebagaimana dinyatakan oleh adjektiva dasarnya. Namun, makna нездоровый tidak selalu menunjukkan kondisi yang sepenuhnya berlawanan dengan sehat. Dalam penggunaan tertentu, kata tersebut dapat

Vol. 4 No. 4, 2026, 372-386
E-ISSN 2964-5824
https://instructionaljournal.com/index.php/sinau/
https://doi.org/10.5281/zenodo.23911811

menggambarkan kondisi kesehatan yang kurang baik atau menyimpang dari keadaan sehat.

Dengan demikian, pasangan здоровый–нездоровый memperlihatkan fungsi prefiks не- sebagai pembentuk negasi terhadap sifat dasar. Interpretasinya tetap perlu mempertimbangkan tingkat kondisi kesehatan dan konteks penggunaannya.

Pasangan *умный–неумный*

Adjektiva умный memiliki makna ‘pintar’ atau ‘cerdas’, sedangkan неумный dapat bermakna ‘tidak pintar’, ‘bodoh’, atau ‘kurang bijaksana’. Secara morfologis, bentuk неумный terbentuk melalui penambahan prefiks не- pada adjektiva умный.

Contoh kalimat ilustratif:

Он очень умный студент.

Terjemahan: Dia adalah mahasiswa yang sangat pintar.

Это было неумное решение.

Terjemahan: Itu merupakan keputusan yang kurang bijaksana.

Contoh tersebut memperlihatkan bahwa makna неумный tidak selalu berkaitan dengan tingkat kecerdasan seseorang. Dalam konteks tertentu, kata tersebut dapat digunakan untuk memberikan penilaian negatif terhadap tindakan, keputusan, atau perilaku.

Dengan demikian, prefiks не- pada pasangan ini tidak hanya membentuk makna penyangkalan, tetapi juga dapat menghasilkan makna evaluatif. Penilaian tersebut bergantung pada aspek yang diterangkan oleh adjektiva dan situasi penggunaannya.

Pasangan *большой–небольшой*

Adjektiva большой berarti ‘besar’, sedangkan небольшой dapat bermakna ‘tidak terlalu besar’ atau ‘relatif kecil’. Bentuk небольшой merupakan hasil penambahan prefiks не- pada adjektiva большой.

Contoh kalimat ilustratif:

В этом городе находится большой университет.

Terjemahan: Di kota ini terdapat sebuah universitas besar.

В этом городе находится небольшой университет.

Terjemahan: Di kota ini terdapat sebuah universitas yang tidak terlalu besar.

SINAU: JURNAL ILMIAH PENDIDIKAN DAN PEMBELAJARAN
Vol. 4 No. 4, 2026, 372-386
E-ISSN 2964-5824
https://instructionaljournal.com/index.php/sinau/
https://doi.org/10.5281/zenodo.23911811

Penggunaan небольшой menunjukkan bahwa negasi tidak selalu menghasilkan pertentangan makna secara mutlak. Bentuk tersebut dapat menunjukkan ukuran yang relatif lebih kecil dibandingkan standar tertentu, tanpa memberikan penilaian negatif terhadap objek. Penggunaan adjektiva небольшой dalam konteks autentik juga ditemukan dalam karya sastra Yuri Trifonov, melalui frasa небольшие услуги yang menggambarkan layanan atau bantuan dalam skala kecil. Contoh ini memperlihatkan bahwa bentuk tersebut dapat digunakan untuk menunjukkan ukuran atau derajat yang terbatas, bukan semata-mata penyangkalan terhadap sifat besar (Trifonov, 1970).

Dengan demikian, pasangan большой–небольшой memperlihatkan hubungan semantis yang bersifat relatif dan gradabel. Bentuk небольшой tidak selalu identik dengan маленький yang berarti ‘kecil’, karena keduanya dapat memiliki perbedaan nuansa dan distribusi penggunaan.

Pasangan добрый–недобрый

Adjektiva добрый berarti ‘baik’ atau ‘ramah’, sedangkan недобрый dapat menunjukkan makna ‘tidak baik’, ‘tidak ramah’, atau ‘kurang bersahabat’. Secara morfologis, bentuk недобрый terbentuk melalui penambahan prefiks не- pada adjektiva добрый.

Contoh kalimat ilustratif:

Он добрый и отзывчивый человек.

Terjemahan: Dia adalah orang yang baik dan suka menolong.

У *него был недобрый взгляд.*

Terjemahan: Dia memiliki tatapan yang tidak bersahabat.

Pada contoh tersebut, bentuk недобрый tidak hanya menunjukkan penyangkalan terhadap sifat baik, tetapi juga dapat memberikan penilaian terhadap sikap atau ekspresi seseorang. Makna negatifnya dapat berkaitan dengan ketidakramahan, ketidaksenangan, atau adanya maksud yang kurang baik.

Dengan demikian, prefiks не- pada pasangan добрый–недобрый memiliki fungsi evaluatif karena menghasilkan makna yang berkaitan dengan penilaian terhadap karakteristik seseorang maupun keadaan tertentu.

Pasangan *красивый–некрасивый*

Adjektiva красивый berarti ‘indah’ atau ‘cantik’, sedangkan некрасивый bermakna ‘tidak indah’, ‘tidak cantik’, atau ‘kurang menarik’. Bentuk некрасивый terbentuk melalui penambahan prefiks не- pada adjektiva красивый.

Contoh kalimat ilustratif:

SINAU: JURNAL ILMIAH PENDIDIKAN DAN PEMBELAJARAN
Vol. 4 No. 4, 2026, 372-386
E-ISSN 2964-5824
https://instructionaljournal.com/index.php/sinau/
https://doi.org/10.5281/zenodo.23911811

Это красивый дом.
Terjemahan: Ini adalah rumah yang indah.
Это некрасивый дом.
Terjemahan: Ini adalah rumah yang tidak indah.

Pasangan tersebut memperlihatkan bahwa prefiks не- dapat membentuk makna negatif yang berkaitan dengan penilaian estetis. Makna некрасивый dapat digunakan untuk menggambarkan objek yang tidak memenuhi standar keindahan tertentu.

Namun, hubungan antara красивый dan некрасивый tidak selalu bersifat biner. Penilaian terhadap keindahan dapat bersifat subjektif dan dipengaruhi oleh standar estetis serta konteks sosial dan budaya. Oleh karena itu, некрасивый tidak selalu menunjukkan pertentangan mutlak terhadap красивый, tetapi dapat mencerminkan penilaian negatif dengan tingkat yang berbeda.

Pasangan *высокий–невысокий*

Adjektiva высокий berarti ‘tinggi’, sedangkan невысокий dapat bermakna ‘tidak tinggi’, ‘relatif pendek’, atau ‘memiliki ukuran yang tidak terlalu tinggi’. Secara morfologis, bentuk невысокий terbentuk melalui penambahan prefiks не- pada adjektiva высокий.

Contoh kalimat ilustratif:
Это высокий дом.
Terjemahan: Ini adalah gedung yang tinggi.
Это невысокий дом.
Terjemahan: Ini adalah gedung yang tidak terlalu tinggi.

Pasangan tersebut menunjukkan bahwa prefiks не- dapat menghasilkan makna yang berkaitan dengan derajat atau ukuran suatu objek. Bentuk невысокий tidak selalu menunjukkan bahwa objek tersebut memiliki ukuran yang benar-benar rendah, tetapi dapat menyatakan bahwa tingkat ketinggiannya berada di bawah standar pembanding tertentu.

Kajian mengenai adjektiva dimensional bahasa Rusia juga menunjukkan bahwa невысокий memiliki karakteristik penggunaan yang tidak sepenuhnya sama dengan низкий. Kedua bentuk tersebut dapat mengacu pada bagian skala ketinggian yang berdekatan, tetapi mempunyai distribusi dan nuansa semantis yang berbeda.

Dengan demikian, pasangan высокий–невысокий memperlihatkan bahwa negasi melalui prefiks не- dapat menghasilkan makna relatif yang bergantung pada standar pembanding dan konteks penggunaannya.

SINAU: JURNAL ILMIAH PENDIDIKAN DAN PEMBELAJARAN
Vol. 4 No. 4, 2026, 372-386
E-ISSN 2964-5824
https://instructionaljournal.com/index.php/sinau/
https://doi.org/10.5281/zenodo.23911811

Klasifikasi Hubungan Semantis Adjektiva Berprefiks не-

Berdasarkan analisis keenam pasangan adjektiva, ditemukan tiga kecenderungan hubungan semantis, yaitu penyangkalan terhadap sifat dasar, negasi yang menghasilkan penilaian evaluatif, dan negasi yang menghasilkan makna relatif atau pelemahan sifat.

Tabel 2. Klasifikasi Hubungan Semantis Adjektiva Berprefiks не-

No.	Adjektiva Dasar	Adjektiva Turunan	Makna Dasar
1	Negasi kontradiktif atau penyangkalan sifat	здоровый–нездоровый	Menyangkal berlakunya sifat sehat.
2	Negasi evaluatif dan oposisi kontrer	умный–неумный; добрый–недобрый; красивый–некрасивый	Menghasilkan penilaian negatif terhadap kecerdasan, perilaku, sikap, dan kualitas estetis.
3	Negasi relatif atau pelemahan derajat sifat	большой–небольшой; высокий–невысокий	Menunjukkan derajat sifat yang lebih rendah atau relatif terhadap standar pembanding.

Sumber: Hasil analisis semantis penelitian.

Klasifikasi tersebut merupakan pengelompokan analitis berdasarkan kecenderungan makna yang ditemukan. Kategori-kategori tersebut tidak selalu terpisah secara mutlak karena interpretasi suatu adjektiva dapat berubah sesuai dengan konteks penggunaannya.

Pembahasan

Fungsi Morfologis Prefiks не- dalam Pembentukan Makna Negatif

Hasil penelitian memperlihatkan bahwa prefiks не- memiliki fungsi morfologis dalam membentuk adjektiva turunan dengan makna negatif. Penambahan prefiks tersebut tidak hanya mengubah struktur bentuk kata, tetapi juga memengaruhi interpretasi makna leksikal yang dihasilkan.

Temuan ini sejalan dengan pembahasan Rozental et al. (2010) dan Zemskaya (1973) mengenai pembentukan kata dalam bahasa Rusia, khususnya proses derivasi melalui prefiksasi. Dalam proses tersebut, prefiks menjadi unsur pembentuk kata yang dapat memberikan kontribusi semantis terhadap bentuk dasarnya.

Berdasarkan enam pasangan yang dianalisis, fungsi prefiks не- dapat dibedakan berdasarkan karakteristik makna turunannya. Pada pasangan здоровый–нездоровый, prefiks berfungsi menyangkal sifat kesehatan. Pada pasangan умный–неумный, добрый–недобрый, dan красивый–некрасивый, prefiks menghasilkan makna yang dapat mengandung penilaian negatif.

SINAU: JURNAL ILMIAH PENDIDIKAN DAN PEMBELAJARAN
Vol. 4 No. 4, 2026, 372-386
E-ISSN 2964-5824
https://instructionaljournal.com/index.php/sinau/
https://doi.org/10.5281/zenodo.23911811

Sementara itu, pada pasangan большой–небольшой dan высокий–невысокий, prefiks menghasilkan makna relatif yang berkaitan dengan derajat suatu sifat.

Perbedaan tersebut menunjukkan bahwa prefiks не- tidak bekerja secara mekanis dengan menghasilkan makna negatif yang sama pada seluruh adjektiva. Makna turunannya dipengaruhi oleh karakteristik semantis adjektiva dasar. Oleh karena itu, analisis morfologis perlu dipadukan dengan analisis semantis untuk menjelaskan fungsi prefiks tersebut secara lebih komprehensif.

Perbedaan Negasi Kontradiktif dan Oposisi Kontrer

Dalam kajian semantik, hubungan antara negasi dan antonimi perlu dibedakan berdasarkan karakteristik pertentangan maknanya. Negasi kontradiktif menunjukkan hubungan yang tidak menyediakan kategori ketiga dalam sistem pertentangan yang bersifat biner. Sebaliknya, oposisi kontrer memungkinkan adanya wilayah atau tingkat peralihan di antara dua sifat yang berlawanan.

Pembedaan tersebut penting karena tidak semua adjektiva berprefiks не- memiliki hubungan semantis yang sama dengan kata dasarnya. Pada adjektiva yang menunjukkan kondisi tertentu, seperti здоровый–нездоровый, negasi dapat dipahami sebagai penyangkalan terhadap sifat sehat. Namun, dalam penggunaan aktual, kondisi kesehatan dapat memiliki berbagai tingkat sehingga interpretasinya tidak selalu sepenuhnya biner.

Pada adjektiva yang menunjukkan kualitas evaluatif, seperti умный–неумный dan добрый–недобрый, penyangkalan dapat menghasilkan penilaian negatif yang bersifat bertingkat. Seseorang yang dinilai неумный tidak selalu berarti sama sekali tidak memiliki kecerdasan, tetapi dapat dianggap kurang bijaksana dalam situasi tertentu.

Sementara itu, pasangan красивый–некрасивый juga memperlihatkan kemungkinan adanya wilayah penilaian di antara kedua sifat tersebut. Penilaian estetis tidak selalu bersifat mutlak karena dipengaruhi oleh standar keindahan dan perspektif penutur.

Pembedaan ini relevan dengan pembahasan Alexandropoulou dan Gotzner (2024) mengenai interpretasi adjektiva relatif dan absolut di bawah negasi. Mereka menunjukkan bahwa karakteristik semantis adjektiva berpengaruh terhadap interpretasi negasi. Meskipun penelitian tersebut menggunakan bahasa Inggris dan konstruksi negasi sintaksis, temuan tersebut memberikan perspektif teoretis untuk memahami bahwa negasi tidak selalu menghasilkan interpretasi yang identik.

SINAU: JURNAL ILMIAH PENDIDIKAN DAN PEMBELAJARAN
Vol. 4 No. 4, 2026, 372-386
E-ISSN 2964-5824
https://instructionaljournal.com/index.php/sinau/
https://doi.org/10.5281/zenodo.23911811

Dengan demikian, klasifikasi hubungan semantis dalam penelitian ini perlu dipahami sebagai kecenderungan interpretatif yang mempertimbangkan sifat dasar adjektiva dan konteks penggunaannya, bukan sebagai pengelompokan yang bersifat mutlak.

Makna Relatif dan Pelemahan Derajat Sifat pada Adjektiva Berprefiks не-

Salah satu temuan penting penelitian ini adalah penggunaan prefiks не- untuk membentuk makna relatif atau pelemahan derajat sifat. Fenomena tersebut terutama terlihat pada pasangan большой–небольшой dan высокий–невысокий. Pada pasangan большой–небольшой, bentuk turunan tidak selalu bermakna sebagai penyangkalan langsung terhadap sifat besar. Kata небольшой dapat menunjukkan ukuran yang relatif kecil atau tidak terlalu besar. Makna tersebut dipengaruhi oleh standar ukuran yang digunakan sebagai pembanding.

Fenomena serupa ditemukan pada pasangan высокий–невысокий. Bentuk невысокий menunjukkan tingkat ketinggian yang lebih rendah daripada standar tertentu, tetapi tidak selalu identik dengan rendah. Dengan demikian, bentuk tersebut memiliki makna yang bersifat relatif dan bergantung pada objek serta konteks pembandingnya.

Temuan ini sejalan dengan penelitian mengenai adjektiva dimensional bahasa Rusia yang membandingkan высокий, невысокий, dan низкий. Penelitian tersebut memperlihatkan bahwa невысокий dan низкий dapat memiliki distribusi penggunaan serta nuansa makna yang berbeda meskipun berkaitan dengan dimensi ketinggian.

Dengan demikian, penambahan prefiks не- pada adjektiva dimensional tidak selalu menghasilkan antonim leksikal yang sepenuhnya setara dengan lawan kata dasarnya. Bentuk turunan dapat mempertahankan hubungan semantis dengan kata dasar sekaligus membentuk interpretasi yang lebih relatif.

Peran Konteks dalam Menentukan Interpretasi Semantis

Hasil penelitian menunjukkan bahwa makna adjektiva berprefiks не- tidak dapat ditentukan hanya berdasarkan struktur morfologis. Konteks penggunaan memiliki peranan penting dalam menentukan apakah bentuk turunan dipahami sebagai penyangkalan, penilaian negatif, atau pelemahan sifat.

Pada pasangan умный–неумный, misalnya, bentuk неумный dapat memiliki interpretasi berbeda ketika digunakan untuk menjelaskan kecerdasan seseorang dan ketika digunakan untuk menilai suatu keputusan. Dalam konteks pertama, maknanya berkaitan dengan kemampuan intelektual, sedangkan dalam

Vol. 4 No. 4, 2026, 372-386
E-ISSN 2964-5824
https://instructionaljournal.com/index.php/sinau/
https://doi.org/10.5281/zenodo.23911811

konteks kedua dapat mengarah pada penilaian bahwa suatu tindakan kurang bijaksana.

Hal yang sama berlaku pada pasangan добрый–недобрый. Makna недобрый dapat menunjukkan karakter seseorang yang tidak ramah, ekspresi yang tidak bersahabat, atau maksud yang mengandung ketidaksenangan. Artinya, makna turunannya tidak hanya dipengaruhi oleh kata dasar, tetapi juga oleh unsur yang diterangkan dan situasi komunikasi.

Pada pasangan большой–небольшой, konteks menentukan apakah makna yang dimaksud lebih tepat diterjemahkan sebagai ‘tidak besar’, ‘relatif kecil’, atau ‘kecil’. Oleh karena itu, penerjemahan tidak dapat dilakukan secara mekanis hanya dengan mengubah prefiks не- menjadi kata ‘tidak’.

Hal ini menunjukkan bahwa analisis semantis perlu mempertimbangkan hubungan antara struktur kata, makna leksikal, dan konteks penggunaan. Dengan demikian, interpretasi adjektiva berprefiks не- dapat dilakukan secara lebih tepat dan tidak terbatas pada makna literal.

Implikasi bagi Pembelajaran Bahasa Rusia dan Penerjemahan

Temuan penelitian ini memiliki implikasi terhadap pembelajaran bahasa Rusia, khususnya bagi pembelajar Indonesia. Salah satu aspek yang perlu mendapatkan perhatian adalah pemahaman mengenai perbedaan antara negasi morfologis dan antonimi leksikal.

Pemelajar bahasa Rusia perlu memahami bahwa penambahan prefiks не- tidak selalu menghasilkan kata yang memiliki makna berlawanan secara mutlak dengan adjektiva dasarnya. Sebagai contoh, небольшой tidak

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa prefiks не- memiliki fungsi morfologis dalam membentuk makna negatif pada adjektiva bahasa Rusia melalui proses prefiksasi. Penambahan prefiks tersebut menghasilkan perubahan makna yang tidak selalu menunjukkan pertentangan secara mutlak terhadap adjektiva dasarnya. Berdasarkan enam pasangan adjektiva yang dianalisis, yaitu здоровый–нездоровый, умный–неумный, большой–небольшой, добрый–недобрый, красивый–некрасивый, dan высокий–невысокий, ditemukan tiga kecenderungan semantis, yaitu penyangkalan terhadap sifat dasar, negasi yang mengandung penilaian evaluatif, serta negasi yang menghasilkan makna relatif atau pelemahan derajat sifat.

Hubungan semantis antara adjektiva berprefiks не- dan adjektiva dasarnya

Vol. 4 No. 4, 2026, 372-386
E-ISSN 2964-5824
https://instructionaljournal.com/index.php/sinau/
https://doi.org/10.5281/zenodo.23911811

dipengaruhi oleh karakteristik makna leksikal serta konteks penggunaannya. Dengan demikian, negasi melalui prefiksasi tidak selalu menghasilkan antonim yang bersifat kontradiktif atau kontrer secara mutlak. Pada beberapa bentuk, seperti небольшой dan невысокий, prefiks не- menghasilkan makna yang bersifat relatif dan bergantung pada standar pembanding. Sementara itu, bentuk неумный, недобрый, dan некрасивый dapat mengandung penilaian negatif terhadap kualitas atau karakteristik tertentu.

Temuan ini menunjukkan bahwa pemahaman terhadap prefiks не- memerlukan analisis morfologis dan semantis secara bersamaan. Dalam pembelajaran bahasa Rusia bagi penutur bahasa Indonesia, pemahaman tersebut penting untuk menghindari penerjemahan secara harfiah serta meningkatkan ketepatan interpretasi makna adjektiva berdasarkan konteks penggunaannya. Penelitian selanjutnya disarankan memperluas jumlah data dengan memanfaatkan korpus bahasa Rusia agar variasi fungsi dan nuansa semantis prefiks не- dapat dianalisis secara lebih mendalam.

REFERENSI

Alexandropoulou, S., & Gotzner, N. (2024). The interpretation of relative and absolute adjectives under negation. Journal of Semantics, 41(3–4), 373–399. https://doi.org/10.1093/jos/ffae012

Barykina, A. N., & Dobrovolskaya, V. V. (2009). Изучаем глагольные приставки. Златоуст.

Crystal, D. (2008). A dictionary of linguistics and phonetics (6th ed.). Blackwell Publishing.

Pogadaev, V. (2012). Kamus saku Rusia-Indonesia. Gramedia Pustaka Utama.

Rozental, D. E., Golub, I. B., & Telenkova, M. A. (2010). Современный русский язык (11th ed.). Айрис-пресс.

Shvedova, N. Y. (Ed.). (1980). Русская грамматика (Vols. 1–2). Наука.

Sudaryono. (1993). Negasi dalam bahasa Indonesia: Suatu tinjauan sintaktik dan semantik. Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.

Timberlake, A. (2004). A reference grammar of Russian. Cambridge University Press.

Verhaar, J. W. M. (2016). Asas-asas linguistik umum (Cetakan ke-9). Gadjah Mada University Press.

Vinogradov, V. V. (1947). Русский язык: Грамматическое учение о слове. Учпедгиз.

Wade, T. (2011). A comprehensive Russian grammar (3rd ed., revised and updated by D. Gillespie). Wiley-Blackwell.

Zemskaya, E. A. (1973). Современный русский язык. Словообразование. Просвещение.